

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi kini kian meningkat dan berperan penting bagi kegiatan usaha atau perusahaan. Hal ini membantu mempermudah dalam kegiatan komunikasi, sistem informasi manajemen, manajemen data, serta lahirnya *e-business* atau bisnis elektronik. Kemajuan tersebut menjadi gambaran sebuah perkembangan perekonomian suatu negara. Manifestasi sumber dana dialokasikan pada wadah yang disebut Perbankan. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan (Hamidu, 2013). Fungsi perbankan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional, hal itu dapat dilihat melalui kinerja keuangan bank.

Kinerja bank selalu menjadi sorotan masyarakat dan negara karena keberadaan bank dapat menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Audreylia & Ekadjaja, 2014). Kinerja keuangan bank mendapatkan sorotan penting sebagai penilaian kredibilitas dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi tingkat kinerja keuangan ini sering memanfaatkan indikator seperti

Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Alat ukur tersebut membantu perusahaan dalam melihat keberhasilan laba yang telah dicapai oleh perusahaan dan efisiensi modal yang digunakan perusahaan. Saat ini, perekonomian mulai terdorong pada hal-hal yang tidak berwujud. Salah satu perubahan yang ditekankan yaitu modal intelektual.

Menurut Widiyaningrum (2004), Modal Intelektual ialah kemampuan berupa pengetahuan yang dimiliki perusahaan dan akan mendapat keuntungan di masa mendatang bagi perusahaan. Namun, dalam pelaporan keuangan modal intelektual berulang kali gagal untuk dilaporkan oleh perusahaan. Perusahaan masih kesulitan menentukan nilai pada modal intelektual sebagai bagian pelaporan keuangan. Sementara itu, jika modal intelektual dan komponen-komponennya yaitu *Human Capital* (HC) atau modal manusia, *Capital Employed* (CE) atau modal karyawan, dan *Structural Capital* (SC) atau modal struktural diungkap dapat menjadi keunggulan kompetitif pada perusahaan. Ini sejalan dengan teori yang sering disebut sebagai Resource-Based View (RBV), yang diusulkan oleh Penrose pada tahun 1959. Menurut Audreylia dan Ekadjaja (2014), pentingnya modal intelektual meningkat seiring dengan terjadinya integrasi ekonomi global, yang ditandai oleh munculnya fenomena perdagangan bebas dan perjanjian multilateral. Hal ini mengakibatkan kemudahan dalam perpindahan arus barang, jasa, modal, dan tenaga kerja antar negara.

Perbankan merupakan faktor pendorong dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Setiawan (2020), menyatakan bahwa kredit bank konvensional dan pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sistem perbankan ganda di perekonomian Indonesia melibatkan dua entitas utama: bank konvensional dan bank syariah, yang beroperasi bersamaan dan saling melengkapi. Bank konvensional mengikuti prinsip-prinsip keuangan tradisional, sedangkan bank syariah hadir sebagai alternatif yang mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam, dengan tujuan menghindari transaksi yang dianggap sebagai pelanggaran agama, seperti bunga pinjaman (riba). Bank syariah tidak hanya memberikan alternatif finansial untuk umat Islam yang ingin menjalankan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip agama, tetapi juga membuka peluang lebih luas bagi masyarakat yang mencari opsi keuangan berdasarkan etika dan moral. Dalam upaya mencapai tujuan strategisnya, diharapkan baik bank konvensional maupun bank syariah memberikan layanan berkualitas tinggi kepada nasabah, termasuk kemudahan akses, inovasi produk, efisiensi operasional, dan keberlanjutan lingkungan. Adanya kontribusi yang signifikan, keduanya diharapkan mampu memajukan perekonomian Indonesia dan menjaga daya saing mereka di tengah kompleksitas dan dinamika dunia perbankan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa modal intelektual dapat tumbuh di perbankan konvensional namun masih sedikit yang berfokus pada perbankan syariah.

Guna mencapai tujuan bank maka diperlukan penggunaan yang efisien pada aset berwujud dan tidak berwujud. Dengan demikian, perlu untuk mengevaluasi apakah sektor perbankan memanfaatkan modal intelektualnya dan mampu ikut serta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang baru. Penelitian mengukur modal intelektual melalui penerapan model *Value Added*

Intellectual Capital (VAIC). VAIC, yang dirancang oleh Pulic (2000) sebagaimana dikutip oleh Ulum (2013), digunakan untuk mengevaluasi kinerja *Intellectual Capital* (IC) atau Modal Intelektual dalam perusahaan konvensional (sektor swasta, motif keuntungan, non-syariah). Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2012) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara komponen modal intelektual terhadap kinerja keuangan bank. Penelitian yang dilakukan Nawaz (2017) menghasilkan efisiensi modal intelektual berpengaruh pada kinerja ekonomi serta meningkatkan profitabilitas dan efek positif pada nilai pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Sudibya dan Restuti (2014) menyatakan bahwa modal intelektual mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan rasio *price to book* dan modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan (ROE).

Penelitian ini memiliki peran penting dalam memperkaya korpus literatur terkait pemanfaatan modal intelektual dalam konteks kinerja keuangan perbankan syariah. Oleh karena itu, dalam rangka mengukur dan memahami keterkaitan antara modal intelektual dan kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan model VAIC dengan fokus pada perbankan syariah di Indonesia. Pengukuran ini terfokus pada komponen-komponen modal intelektual dan diterapkan dalam konteks perbandingan dengan kinerja keuangan yang diwakili oleh dua indikator utama, yaitu Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). Melalui pendekatan analitis ini, penelitian bertujuan membuka wawasan lebih lanjut terkait dampak modal intelektual terhadap hasil keuangan perbankan syariah di Indonesia. Dengan landasan ini, penulis memilih judul

“HUBUNGAN ANTARA MODAL INTELEKTUAL DENGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA” sebagai representasi dari fokus dan tujuan penelitian dalam menggali dan mengartikulasikan hubungan yang mungkin terjadi antara modal intelektual dan kinerja keuangan dalam konteks perbankan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *human capital* (HC) dengan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *capital employed* (CE) dengan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *structural capital* (SC) dengan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh signifikan *human capital* (HC) dengan Kinerja Keuangan Bank Syariah.

2. Menguji secara empiris pengaruh signifikan *capital employed* (CE) dengan Kinerja Keuangan Bank Syariah.
3. Menguji secara empiris pengaruh signifikan *structural capital* (SC) dengan Kinerja Keuangan Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu sebagai pembuktian secara empiris mengenai hubungan antara komponen modal intelektual (*human capital, capital employed, structural capital*) dengan kinerja keuangan bank syariah.

2. Bagi *Stakeholder*

Bagi *stakeholder* penelitian ini bermanfaat untuk melihat kondisi keuangan serta pengelolaan sumber daya perusahaan.

3. Bagi Pihak Internal

Manfaat bagi pihak internal yaitu sebagai pilihan dalam keputusan atau rencana yang akan dipakai di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan pada penelitian ini terdapat 5 (lima) susunan bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab pendahuluan menerangkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka menjelaskan terkait landasan teori yang mendukung penelitian, antara lain: modal intelektual, bank syariah, dan kinerja keuangan. Selain itu, bab ini menunjukkan adanya penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Bab metode penelitian merepresentasikan jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini akan mengulik sejarah singkat perusahaan yang diteliti sebagai sampel serta menunjukkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V: Penutup

Bab penutup berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta keterbatasan dalam penelitian maupun saran.